

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI DAN
KESIAPAN INSTRUMENTASI WIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

PROPOSAL

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

MUHAMMAD RINALDI
1502070122



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

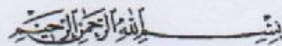


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Muhammad Rinaldi
NPM : 1502070122
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Kesiapan Instrumentasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Beisyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si
2. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Rinaldi
NPM : 1502070122
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Kesiapan
Instrumentasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha
Mahasiswa

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui oleh :



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Muhammad Rinaldi
 NPM : 1502070122
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	- Identifikasi masalah		
	- Hipotesis		
	- Kerangka konsep		
	- sumber penelitian		
	- buat abstrak		
24/9 2019	ACC Sidang		

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Medan, September 2019

Diketahui oleh :
 Ketua Program Studi

[Signature]
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

[Signature]
Dra, Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Rinaldi
NPM : 1502070122
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rinaldi

ABSTRAK

Muhammad Rinaldi. 1502070122. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2015-2017, (2) Efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2015-2017, (3) Kesiapan instrumentasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2015-2017, (4) Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2015-2017. Penelitian ini termasuk penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 189 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2015-2017 yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan dengan sampel penelitian sejumlah 119 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji Autokorelasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, uji parsial (t) dan uji simultan (F). Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa, ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 1,703 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,671., (2) Ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa, ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,324 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,285., (3) Ada pengaruh kesiapan instrumentasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada, ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,734 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,244, (4) Ada pengaruh Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa, ditunjukkan dengan hasil regresi linear berganda yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 40,109 dimana nilai F hitung variabel tersebut lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3,07 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan Adjusted R² sebesar 0,499.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt karena atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan kesiapan instrumentasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis haturkan kepada :

1. Ayahanda **Ramidi** dan Ibunda tercinta **Nur Aida** yang selama ini mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat, cinta dan kasih sayang yang sangat tulus, serta dukungan baik secara moral maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Elfrianto Nst, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan serta bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran S.E.,M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Henny Zurika Lubis S.E., M.Si** selaku Dosen PA yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi
7. Buat Sahabatku pejuang dan penerima mahar **Paisal, Rama, Bunda, Zizah, Omes, Lilis, aydah** yang selalu kasih support.
8. Untuk yang tersayang **Siska Anggi Pratiwi**, yang terus menerus mengingatkan dan meluangkan waktu menemani saat proses mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saya mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Medan, Oktober 2019

Penulis

(MUHAMMAD RINALDI)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Minat Wirausaha.....	8
2. Pendidikan kewirausahaan	8
3. Efikasi Diri	10
4. Kesiapan Instrumentasi berwirausaha	10
B. Kerangka Konseptual.....	12
C. Hipotesis Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
B. Populasi dan Sampel	17

C. Variabel Penelitian.....	18
D. Defenisi Operasional Variabel.....	19
E. Instrumen Penelitian	20
1. Angket Tertutup	20
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	21
1. Uji Validitas	22
2. Uji Reabilitas	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
1. Uji Prasyarat	24
2. Uji Asumsi Klasik	25
3. Uji Hipotesis	26
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
B. Deskripsi Variabel Penelitian	31
C. Uji Instrumen Penelitian.....	48
D. Hasil Uji Prasyarat	50
E. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
F. Hasil Uji Hipotesis	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil observasi berperanserta minat berwirausaha	2
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Bulan April-September 2019	16
Tabel 3.2. Rincian populasi dalam penelitian	17
Tabel 3.3 Alternative jawaban menurut Skala Likert	22
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	21
Tabel 4.1 Karakteristik responden dalam penelitian	31
Tabel 4.2. Distribusi frekuensi variabel pendidikan kewirausahaan	32
Tabel 4.3 kategori kecenderungan pendidikan kewirausahaan	33
Tabel 4.4. Distribusi frekuensi variabel efikasi diri	35
Tabel 4.5 kategori kecenderungan efikasi diri	37
Tabel 4.6Distribusi frekuensi variabel kesiapan instruemntasi wirausaha	40
Tabel 4.7 kategori kecenderungan kesiapan instruemntasi wirausaha	42
Tabel 4.8Distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha.....	44
Tabel 4.9 kategori kecenderungan minat berwirausaha.....	46
Tabel 4.10 Uji validitas	49
Tabel 4.11Hasil perhitungan uji realibilitas	50
Tabel 4.12 hasil uji <i>kolmogorav-smirnov</i>	51
Tabel 4.13 hasil uji linearitas pendidikan kewirausahaan.....	52
Tabel 4.14hasil uji linearitas efikasi diri	52
Tabel 4.15 hasil uji linearitas kesiapan instrumentasi wirausaha.....	53
Tabel 4.16 hasil uji multikolinieritas	53
Tabel 4.17hasil uji autokorelasi.....	54
Tabel 4.18 perhitungan regresi linier berganda	55
Tabel 4.19 hasil uji t parsial	57
Tabel 4.20hasil uji F simultan	58
Tabel 4.18 perhitungan regresi linier berganda	55
Tabel 4.19 hasil uji t parsial	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	14
Gambar 4.1 Histogram variabel pendidikan kewirausahaan.....	32
Gambar 4.2 Pie chart pendidikan kewirausahaan.....	34
Gambar 4.3 Histogram variabel efikasi diri	36
Gambar 4.4 Pie chart efikasi diri	38
Gambar 4.5 Histogram variabel kesiapan instruemntasi wirausaha	40
Gambar 4.6 Pie chart kesiapan instruemntasi wirausaha	42
Gambar 4.7 Histogram variabel minat berwirausaha	45
Gambar 4.8 Pie chart kesiapan minat berwirausaha	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara, terutama pada negara berkembang layaknya Indonesia. Salah satu yang menjadi faktor dimana tingkat pengangguran di Indonesia terbilang besar adalah kurangnya lapangan pekerjaan yang ditawarkan. Pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi tapi tidak diikuti oleh pembukaan lapangan kerja, maka akan memperparah tingkat pengangguran. Ironisnya pengangguran yang mempunyai latar belakang berpendidikan tinggi (sarjana dan diploma) terbilang cukup besar dalam menyumbang angka pengangguran di Indonesia. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) Februari 2019 jumlah pengangguran terdidik yang sudah menamatkan pendidikan sarjana dan diploma 1.035.378 jiwa. Secara presentase pengangguran yang berlatar belakang pendidikan sarjana dan diploma menyumbang 15,86% angka pengangguran di Indonesia.

Fenomena ini menunjukkan bahwa kurangnya minat wirausaha pada mahasiswa, hal ini mungkin disebabkan oleh karena sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia lebih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapat pekerjaan dari pada menciptakan lulusan yang siap menciptakan lapangan kerja. Khususnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan data dari Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) UMSU, jumlah mahasiswa berwirausaha 258 orang. Peneliti mengamati, minat berwirausaha

pada mahasiswa UMSU terbilang masih rendah. Disebabkan kurangnya kegiatan-kegiatan kewirausahaan seperti seminar, pelatihan, bazar, sampai dengan kompetisi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan kewirausahaan masih perlu ditingkatkan.

Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), terlebih khususnya pada program studi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) tahun angkatan 2015, 2016, dan 2017 mengenai minat berwirausaha. Peneliti telah melakukan observasi terhadap mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU tahun angkatan 2015-2017. Hasil observasi pra penelitian berperanserta yang dilakukan secara acak. Menunjukkan bahwa dari 30 mahasiswa, yang telah berminat menjadi seorang wirausaha berjumlah 10 orang, sedangkan yang tidak tahu sebanyak 20 orang. Berikut merupakan hasil observasi pra penelitian mengenai minat berwirausaha mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi UMSU pada tahun angkatan 2015-2017.

Tabel 1.1
Hasil observasi berperanserta minat berwirausaha pada mahasiswa program pendidikan akuntansi FKIP UMSU tahun angkatan 2015-2017

Pertanyaan	Ya	Tidak
Saya Berminat Untuk Berwirausaha	10	20
Saya sudah mempersiapkan instrumentasi berwirausaha	9	21
Saya sudah membangun efikasi diri wirausaha	8	22
Saya telah memulai dan menjalankan usaha	5	25
Saya telah menempuh mata kuliah kewirausahaan	30	0

Sumber: Hasil observasi berperanserta pra penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas, minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU tahun angkatan 2015-2017 cukup rendah,

terdapat permasalahan pada factor pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi berwirausaha.

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa, salah satu faktor yang dapat digunakan adalah dengan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Namun, pengaruh tersebut perlu dikaji lebih lanjut apakah dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat melahirkan minat berwirausaha bagi mahasiswa (Retno dan Trisnadi, 2012).

Sedangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan (Santrock, 2007). Seorang mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha akan cenderung lebih memiliki efikasi diri yang baik. Mereka akan lebih percaya terhadap kemampuannya dalam menguasai keadaan saat berwirausaha serta akan memiliki rasa optimisme bahwa berwirausaha akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan untuk dirinya maupun lingkungannya.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah kesiapan instrumentasi dalam berwirausaha itu sendiri. Kesiapan instrumentasi yang dimaksud yakni kondisi yang mendukung seseorang untuk berwirausaha. Kondisi tersebut meliputi akses modal, informasi tentang wirausaha serta jaringan sosial yang penting sebagai tempat bertumbuhnya minat berwirausaha tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi UMSU dari Tahun Angkatan 2015-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurang memiliki dorongan untuk memberanikan diri memulai dan menjalankan usaha.
2. Mata kuliah kewirausahaan tidak menjadikan momentum dalam memulai suatu usaha.
3. Efikasi diri pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU dari tahun angkatan 2015-2017 terhitung cukup rendah.
4. Mahasiswa belum memiliki keberanian untuk memulai dan menjalankan usaha.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017 ?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017 ?

3. Apakah ada pengaruh kesiapan instrumentasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017 ?
4. Apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada kesiapan instrumentasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017.
4. Untuk menganalisa pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan kesiapan instrumentasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

b. bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Minat wirausaha

Beberapa pengertian minat wirausaha menurut para ahli dapat penulis uraikan sebagai berikut: menurut Yanto (1996 : 23-24), minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru, dalam jurnal Wiwin Novitasyari dkk (2017)

Menurut Santoso (2012 : 13), minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Penelitian Aris Subandono (2007 : 18) menjelaskan, minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha, dalam jurnal Wiwin Novitasyari dkk (2017).

2. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah kegiatan pengembangan bagi mereka yang ingin mencoba atau menjadi wirausaha dan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan (Fitriati dan Hermiati, 2010). Pendidikan kewirausahaan dengan berbagai konteks pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan, mempromosikan pendirian usaha baru, dan untuk mendorong pola pikir wirausaha melalui pendidikan dan pembelajaran (Kuratko, 2005 dalam Micozzi A. dan Micozzi F, 2014). Peserta pendidikan kewirausahaan –baik formal maupun informal- memiliki potensi besar untuk menjadi seorang wirausahawan (Mohamad et al, 2015; Heinonen dan Poikkijoki, 2006). Pendidikan kewirausahaan -baik formal maupun informal- dapat melahirkan wirausahawan baru (Mohamad et al, 2015).

Dengan menunjuk definisi pendidikan sebagai pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar mendewasakan peserta didik dan mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan dan efinisi kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru memiliki manfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta mampu menghadapi masalah dan memanfaatkan peluang, maka pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif.

Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal dan berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu menarik untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini memiliki dampak terhadap niat kewirausahaan peserta didik.

3. Efikasi Diri

Menurut Soesarsono Wijandi (1988:83) “efikasi diri disebut juga kepercayaan diri. Merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Dalam praktik, sikap, dan kepercayaan ini merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh sebab itu, orang yang memiliki kepercayaan diri selalu memiliki nilai keyakinan, optimisme, individualitas, dan ketidakbergantungan terhadap sesuatu. Menurut Zimmerer (1996: 7), Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuan untuk mencapai keberhasilan (buku Suryana Edisi 4, 2014: 39)

Menurut Soeparman Soemahamidjaja (1997:12) pada gilirannya orang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dalam mengorganisasikan, mengawasi, dan meraih kesuksesan. Menurut Yuyun Wirasmita (1994:12) kunci keberhasilan dalam bisnis adalah untuk memahami diri sendiri. Oleh sebab itu, wirausahaan yang sukses adalah wirausahaan yang mandiri dan percaya diri (buku Suryana Edisi 4, 2014: 39)

4. Kesiapan Instrumentasi Wirausaha

Menurut Indarti, (2004) tiga faktor lingkungan yang dipercaya mempengaruhi wirausaha yaitu akses mereka kepada modal, informasi, dan kualitas jaringan sosial yang dimiliki, yang kemudian disebut kesiapan instrumen (Indarti, 2004).

Akses kepada modal Jelas, akses kepada modal merupakan hambatan klasik terutama dalam memulai usaha-usaha baru, setidaknya terjadi di negaranegara berkembang dengan dukungan lembaga-lembaga penyedia keuangan yang tidak begitu kuat (Indarti, 2004). Studi empiris terdahulu menyebutkan bahwa kesulitan dalam mendapatkan akses modal, skema kredit, dan kendala sistem keuangan dipandang sebagai hambatan utama dalam kesuksesan usaha menurut calon-calon wirausaha di negara-negara berkembang (Marsden, 1992; Meier dan Pilgrim, 1994; Steel, 1994). Di negara-negara maju di mana infrastruktur keuangan sangat efisien, akses kepada modal juga dipersepsikan sebagai hambatan untuk menjadi pilihan wirausaha karena tingginya hambatan masuk untuk mendapatkan modal yang besar terhadap rasio tenaga kerja di banyak industri yang ada. Penelitian relatif baru menyebutkan bahwa akses kepada modal menjadi salah satu penentu kesuksesan suatu usaha (Kristiansen, 2003; Indarti, 2004).

Ketersediaan informasi Ketersediaan informasi usaha merupakan faktor penting yang mendorong keinginan seseorang untuk membuka usaha baru (Indarti, 2004) dan faktor kritikal bagi pertumbuhan dan keberlangsungan usaha (Duh, 2003; Kristiansen, 2002b; Mead & Liedholm, 1998; Swierczek dan Ha, 2003). Penelitian yang dilakukan oleh Singh dan Krishna (1994) di India membuktikan bahwa keinginan yang kuat untuk memperoleh informasi adalah

salah satu karakter utama seorang wirausaha. Pencarian informasi mengacu pada frekuensi kontak yang dibuat oleh seseorang dengan berbagai sumber informasi. Hasil dari aktivitas tersebut sering tergantung pada ketersediaan informasi, baik melalui usaha sendiri atau sebagai bagian dari sumber daya sosial dan jaringan. Ketersediaan informasi baru akan tergantung pada karakteristik seseorang, seperti tingkat pendidikan dan kualitas infrastruktur, meliputi cakupan media dan sistem telekomunikasi (Kristiansen, 2002b).

Mazzarol et al. (1999) menyebutkan bahwa jaringan sosial mempengaruhi intensi kewirausahaan. Jaringan sosial didefinisikan sebagai hubungan antara dua orang yang mencakup a) komunikasi atau penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain; b) pertukaran barang dan jasa dari dua belah pihak; dan c) muatan normatif atau ekspektasi yang dimiliki oleh seseorang terhadap orang lain karena karakter-karakter atau atribut khusus yang ada. Bagi wirausaha, jaringan merupakan alat mengurangi risiko dan biaya transaksi serta memperbaiki akses terhadap ide-ide bisnis, informasi, dan modal (Aldrich dan Zimmer, 1986). Hal senada diungkap oleh Kristiansen (2003) yang menjelaskan bahwa jaringan sosial terdiri dari hubungan formal dan informal antara pelaku utama dan pendukung dalam satu lingkaran terkait dan menggambarkan jalur bagi wirausaha untuk mendapatkan akses kepada sumber daya yang diperlukan dalam pendirian, perkembangan, dan kesuksesan usaha (jurnal Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani, 2008)

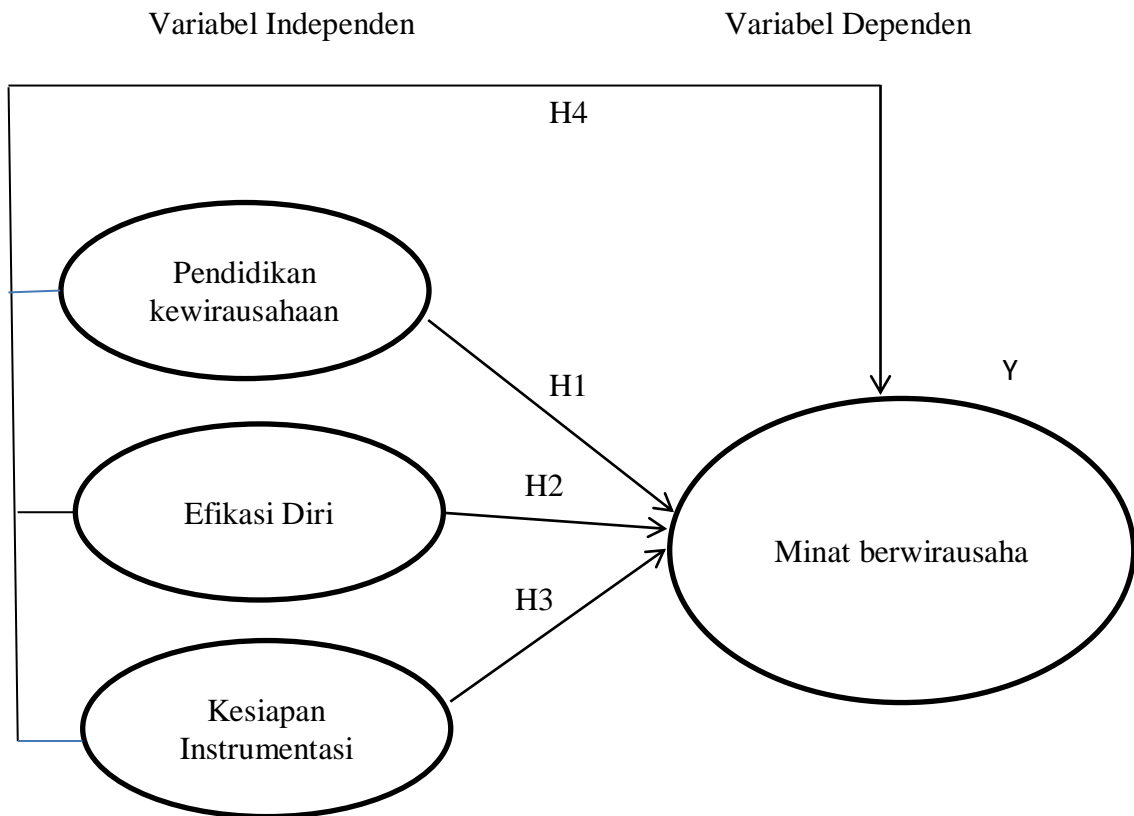
B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan kesiapan instrumentasi wirausaha untuk mendapatkan minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan kesiapan instrumentasi merupakan cara tepat untuk menimbulkan rasa minat berwirausaha secara keseluruhan maupun secara individual. Pengaruh ini memberikan dorongan yang signifikan kepada mahasiswa untuk menciptakan suatu usaha bisnis dalam proses kemandirian dalam kehidupan dengan melihat nilai-nilai yang ada pada kewirausahaan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam minat wirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017 adalah kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, kepercayaan diri dan mental berwirausaha.

Adapun kerangka konseptual dari pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan kesiapan instrumentasi wirausaha untuk meningkatkan minat wirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017. Dari uraian kerangka konseptual diatas, penelitian ini melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y yang disajikan dalam gambar 2.1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan (x_1) terhadap minat berwirausaha, pengaruh efikasi diri (X_2) terhadap minat berwirausaha, pengaruh kesiapan instrumentasi wirausaha (X_3) terhadap minat

berwirausaha dan keseluruhan variabelindependen terhadap variable dependen secara bersama-sama .



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka konseptual yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017.

H2: Ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017.

H3: Ada pengaruh kesiapan instrumentasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017.

H4: Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2012:117) menjelaskan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 189 mahasiswa.

Tabel 3.2. Rincian populasi dalam penelitian

Angkatan	Jumlah
2015	103
2016	61
2017	25
Total	189

Sumber: Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU, 2019

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang mempresentasikan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Kemudian sampel distratifikasi untuk menentukan jumlah besarnya sampel disetiap angkatan supaya seimbang. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Karena sampel dari penelitian ini memiliki tingkatan tertentu yaitu mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015, 2016, dan 2017 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Jumlah populasi Mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017 adalah 189 mahasiswa. Jika dilihat di dalam tabel Isaac dan

Michael (Sugiyono, 2011: 86) tabel 3.3 terlampir, dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil adalah minimal 119 mahasiswa.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

dimana :

s = Jumlah Sampel N = Jumlah Populasi

d = 0,05 P = Q = 0,5

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk =1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

Angkatan 2015 : $n = \frac{103}{189} \times 119 = 64,85 \approx 65$

Angkatan 2016 : $n = \frac{61}{189} \times 119 = 38,40 \approx 38$

Angkatan 2017 : $n = \frac{25}{189} \times 119 = 15,74 \approx 16$

Berdasarkan proporsi sampel di atas dan karena adanya pembulatan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 119 mahasiswa. Dari masing-masing angkatan diambil sebagian sampel secara acak dengan berdasarkan jumlah proporsi angkatan yang telah ditetapkan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan kesiapan instrumentasi.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa.

D. Defenisi Operasional Variabel

Pada Penelitian ini, Pendidikan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2) dan Kesiapan Instrumentasi wirausaha (X3) yang menjadi variabel independennya, sedangkan Minat Berwirausaha (Y) yang menjadi variabel dependennya. Definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan

Indikator untuk mengukur pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa diperoleh melalui dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017, karena nilai mata kuliah tersebut telah melalui uji perkuliahan dengan ada ujian baik teori maupun praktik yang telah dilakukan di perguruan tinggi.

2. Efikasi diri wirausaha

Indikator dari efikasi diri berwirausaha dapat diukur melalui kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha dan kepemimpinan dalam memulai usaha.

3. Kesiapan instrumentasi berwirausaha

Indikator dari kesiapan instrumentasi dapat diukur melalui akses kepada modal, jaringan sosial, dan informasi yang valid.

4. Minat Berwirausaha

Indikator yang digunakan adalah berminat menjadi wirausaha karena tidak ketergantungan pada orang lain, berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial dan senang jika menjadi seorang wirausaha.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:107) “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati”. Maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa:

1. Angket Tertutup

kuesioner (angket) tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Peneliti menggunakan skala *likert* sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan dan pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “kurang setuju”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban dari instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, berdimensi 4 bagian rentang nilai 1 sampai dengan 4 dengan asumsi. Peneliti juga menggunakan skala penilaian pada nilai mata kuliah kewirausahaan berupa A = 4,00; A- = 3,67; B+ = 3,33; B = 3,00; B- = 2,67; C+ = 2,33 dan C = 2,00.

Tabel 3.4
Alternative jawaban menurut Skala Likert

Alternative Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
KurangSetuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sugiono, (2017: 136)

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Minat Berwirausaha (Santoso, 2012 : 13)	Tidak ada ketergantungan pada orang lain	1,4	2
		Dapat membantu lingkungan sosial	2,5	2
		Senang jika menjadi wirausaha	3,6	2
	Jumlah			6

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
2.	Efikasi diri (Soesarsono Wijandi, 1988:83)	Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha	1,5,3	3
		Kepemimpinan dalam memulai usaha.	2,4	2
	Jumlah			5

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
3.	Kesiapan instrumentasi Wirausaha (Indarti, 2004)	Akses kepada modal	1,3*,7	3
		Jaringan sosial	4,2,8	3
		Informasi yang valid.	5,6	2
	Jumlah			8

Keterangan: * merupakan pernyataan negative

4. Variabel pendidikan kewirausahaan menggunakan indikator melalui hasil nilai mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur variabel yang digunakan telah disusun dengan baik dan benar. Uji coba instrumen penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen penelitian dikatakan baik apabila dapat memenuhi syarat penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah lolos uji validitas dan reliabilitasnya, maka butir pertanyaan akan digunakan untuk melakukan penelitian. Sedangkan, instrumen yang tidak lolos uji validitas dan reliabilitas akan digugurkan. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2015-2017. Responden uji coba dipilih secara acak, berjumlah 30 mahasiswa di dalam populasi, tetapi di luar sampel penelitian.

1. Uji Validitas Angket

Menurut Syofian Siregar (2014: 75) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji validitas tes di gunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y.

N : jumlah mahasiswa yang mengisi angket .

$\sum xy$: jumlah perkalian skor X dan Y.

X : skor angket yang di cari validitasnya.

Jika koefisien korelasi hitung $r_{xy} >$ koefisien korelasi tabel (r_{tabel}), maka tes tersebut memiliki korelasi yang signifikan (valid).

2. Uji Realibilitas Angket

Menurut Syofian Siregar (2014: 87) Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.

Pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik *alpha cronbach* pada taraf signifikan 5%, kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $>$ 0,6. Untuk menyederhanakan pengolahan data menggunakan SPSS versi 23.

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*:

- 1) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrument

k : Jumlah butir pertanyaan

n : Jumlah sampel

X_i : Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$: Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

1.1 Uji Normalitas

Menurut Syofian (2014 : 153) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non *parametric kolmogorov smirnov*. Dengan kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria ini menentukan normal atau tidaknya data, maka dilihat pada nilai probabilitasnya. Data dikatakan normal jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 dan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Data diolah menggunakan SPSS Versi 23.

1.2 Uji Linearitas

Menurut Syofian (2014 : 178) Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antarvariabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier.

H_0 : Data tidak berpola linier

H_a : Data berpola linier

Kriteria pengujian signifikansi sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Untuk pengolahan data menggunakan SPSS Versi 23.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2016:230) Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) :

1. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Untuk pengolahan data menggunakan SPSS Versi 23.

b. Autokorelasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2016:231) menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya

crosssection jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi Durbin Watson sebagai berikut :

1. Jika d (durbin watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d (durbin watson) terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d (durbin watson) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dari dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Maka persamaan regresi tersebut adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e.$$

Pengujian ini menggunakan bantuan program Software SPSS Statistics 22.0.

Kriteria penarikan kesimpulan: Pengaruh adalah signifikan jika nilai $(sig < 0,05)$.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F. Adapun kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan nilai signifikan maka jika nilai Sig $> 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai Sig $\leq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji simultan (F)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan (simultan) digunakan uji F. Dengan kriteria pengujian yaitu hipotesis diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel bebas. Berdasarkan nilai signifikan maka jika nilai Sig $> 0,05$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai Sig $\leq 0,05$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner secara online dan dibagikan kepada responden penelitian, serta menggunakan data dokumentasi yang berupa daftar nilai mata kuliah kewirausahaan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, yaitu mahasiswa tahun angkatan 2015, 2016, dan 2017. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 07-29 Agustus 2019.

Peneliti membagikan kuesioner online kepada responden melalui media sosial yakni WhatsApp. Peneliti menyebarkan 189 kuesioner online kepada responden dan hanya 130 kuesioner yang mengisi data kuesioner online peneliti. Kuesioner yang digunakan hanya berjumlah 119 saja dengan berdasarkan proporsi sampel yang telah ditentukan. Sedangkan 11 kuesioner lainnya merupakan data yang bersifat outlier sehingga peneliti tidak menggunakan data-data tersebut agar tidak menimbulkan bias pada hasil penelitian.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Dalam Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah	Persentasi
1.	Usia		
	≤ 19 tahun	3	2,5%
	20 tahun	24	20,2%
	21 tahun	31	26,1%
	≥ 22 tahun	61	51,2%
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	6	5%
	Perempuan	113	95%
3.	Tahun Angkatan		
	2015	65	54,6%
	2016	38	31,9%
	2017	16	13,5%

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitiannya. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian yang telah terkumpul. Hasil analisis deskriptif dari masing-masing masing variabel penelitian sebagai berikut:

3. Variabel Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Angkatan 2015, 2016 Dan 2017.

Data variabel pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU tahun angkatan 2015, 2016 dan 2017 diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 119 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator nilai mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU. Penelitian ini menggunakan pengukuran berdasarkan nilai mata kuliah kewirausahaan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program pengolah data statistik yang menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU

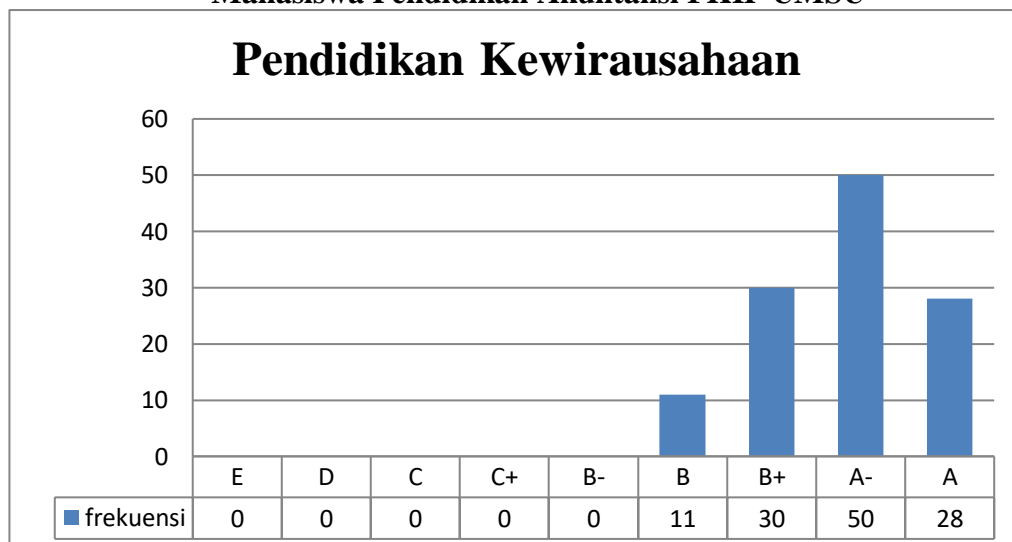
memiliki nilai tertinggi sebesar A dan nilai terendah sebesar B; Nilai mean sebesar 3,6; Nilai median sebesar 3,67; Nilai modus sebesar 3,67; Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 0,303.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

No.	Interval nilai	Frekuensi	Persentase
1	E	0	0%
2	D	0	0%
3	C	0	0%
4	C+	0	0%
5	B-	0	0%
6	B	11	9,2%
7	B+	30	25,2%
8	A-	50	42,1%
9	A	28	23,5%
	Total	119	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Gambar 4.1
Histogram Frekuensi Dari Variabel Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU



Berdasarkan data tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu terletak pada interval A , nilai terbesar adalah 50 dengan persentase sebesar 42,1%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval B nilai terendah adalah 11 dengan persentase sebesar 9,2%.

Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

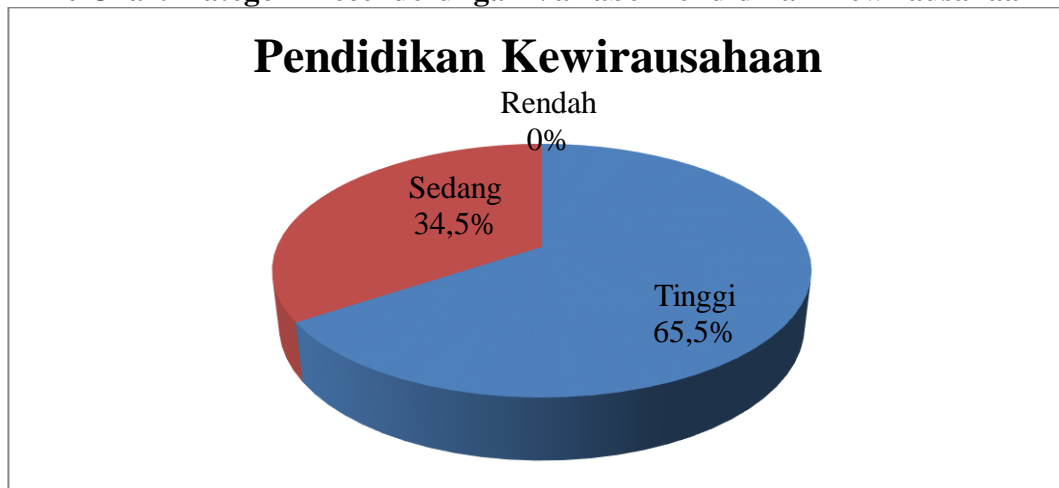
Tabel 4.3
Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU.

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 3,51	78	65,5%	Tinggi
2.	3,00-3,50	41	34,5%	Sedang
3.	<3,00	0		Rendah
Total		119	100%	

Berdasarkan perhitungan pengkategorian kecenderungan data Pendidikan Kewirausahaan di atas, kategori tinggi berada pada frekuensi 78 dengan persentase 65,5%, kategori sedang berada pada frekuensi 41 dengan persentase 34,5%, dan kategori rendah berada pada frekuensi 0 dengan persentase 0%. Hasil tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah tinggi.

Berikut ini disajikan diagram Pie Chart berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:

Gambar 4.2
Pie Chart Kategori Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan



4. Variabel Efikasi Diri Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Angkatan 2015, 2016 Dan 2017.

Data variabel efikasi diri pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU tahun angkatan 2015, 2016 dan 2017 diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 119 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian antara lain : kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha dan kepemimpinan dalam memulai usaha yang dijabarkan dalam 5 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* modifikasi dengan 5 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataan, dimana 1 digunakan untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program pengolah data statistik yang menunjukkan bahwa variabel efikasi diri pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU memiliki nilai tertinggi sebesar 25 dan nilai terendah sebesar 9; Nilai mean sebesar 18,7; Nilai

median sebesar 20; Nilai modus sebesar 20; Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 4,23.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 119 \\ &= 1 + 3,3 (2,075) \\ &= 7,8475 \\ &= 8 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 25 - 9 \\ &= 16\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas} \\ &= 16 : 8 \\ &= 2\end{aligned}$$

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel efikasi diri.

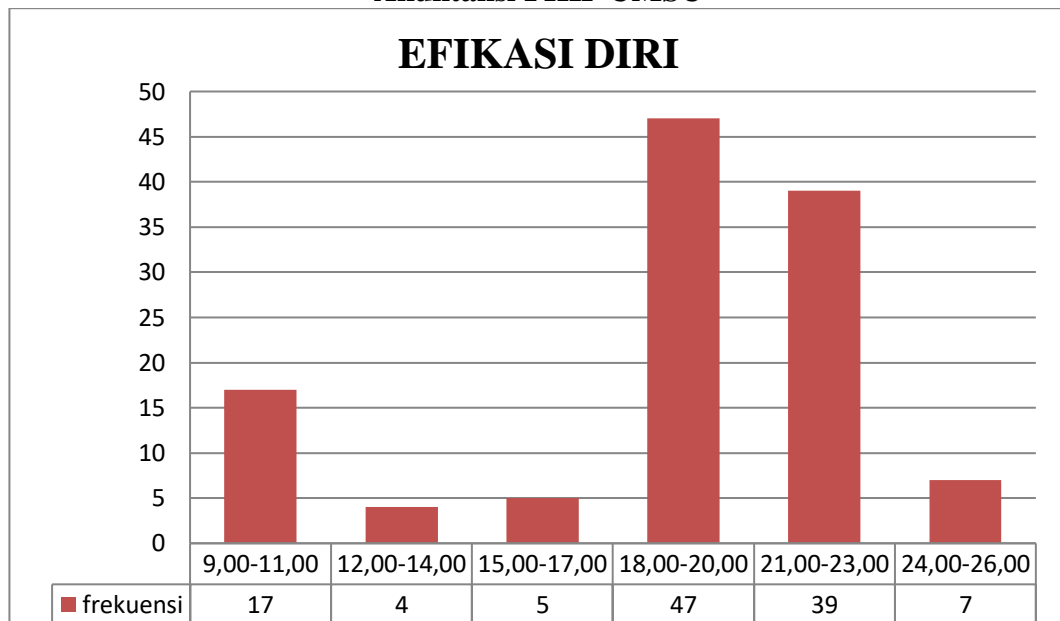
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

No.	Interval nilai	Frekuensi	Persentase
1	9,00-11,00	17	14,2%
2	12,00-14,00	4	3,4%
3	15,00-17,00	5	4,2%
4	18,00-20,00	47	39,5%
5	21,00-23,00	39	32,8%
6	24,00-26,00	7	5,9%
	Total	119	100%

Histogram frekuensi dari variabel efikasi diri pada mahasiswa Pendidikan

Akuntansi FKIP UMSU adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Histogram Frekuensi Dari Variabel Efikasi Diri Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU



Berdasarkan data tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu terletak pada interval 18,00-20,00, nilai terbesar adalah 47 dengan persentase sebesar 39,5%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 12,00-14,00 nilai terendah adalah 4 dengan persentase sebesar 3,4%. Pengategorian kecenderungan frekuensi data variabel efikasi diri dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 5 = 25$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimal} + \text{nilai minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (25 + 5) = 15$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= 1/6 (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}) \\ &= 1/6 (25 - 5) \\ &= 3,3 \end{aligned}$$

$$\text{a) Tinggi} = > (M_i + \text{SDi})$$

$$= > (15 + 3,3)$$

$$= > 18,3$$

$$\text{b) Sedang} = (M_i - \text{SDi}) \text{ s/d } (M_i + \text{SDi})$$

$$= (15 - 3,3) \text{ s/d } (15 + 3,3)$$

$$= 11,7 \text{ s/d } 18,3$$

$$\text{c) Rendah} = < (M_i - \text{SDi})$$

$$= < (15 - 3,3)$$

$$= < 11,7$$

Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Efikasi Diri Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 18,3	66	55,5%	Tinggi
2.	11,7-18,3	36	30,2%	Sedang
3.	<11,7	17	14,3%	Rendah
Total		119	100%	

Berdasarkan perhitungan pengkategorian kecenderungan data efikasi diri di atas, kategori tinggi berada pada frekuensi 66 dengan persentase 55,5%, dan

kategori rendah berada pada frekuensi 17 dengan persentase 14,3%, Hasil tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap variabel efikasi diri adalah tinggi.

Berikut ini disajikan diagram Pie Chart berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:

Gambar 4.4
Pie Chart Kategori Kecenderungan Variabel Efikasi Diri



5. Variabel Kesiapan Instrumentasi Wirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Angkatan 2015, 2016 Dan 2017.

Data variabel kesiapan instrumentasi wirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU tahun angkatan 2015, 2016 dan 2017 diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 119 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian antara lain : melalui akses kepada modal, jaringan sosial, dan informasi yang valid yang dijabarkan dalam 8 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* modifikasi dengan 5 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataan, dimana 1 digunakan untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan

bantuan program pengolah data statistik yang menunjukkan bahwa variabel kesiapan instrumentasi wirausahapada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU memiliki nilai tertinggi sebesar 39 dan nilai terendah sebesar 16; Nilai mean sebesar 27,9; Nilai median sebesar 30; Nilai modus sebesar 30; Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 5,53.

b. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 119 \\ &= 1 + 3,3 (2,075) \\ &= 7,8475 \\ &= 8 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

d. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 39 - 16 \\ &= 23\end{aligned}$$

e. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas} \\ &= 23 : 8 \\ &= 2,87\end{aligned}$$

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Kesiapan Instrumentasi Wirausaha.

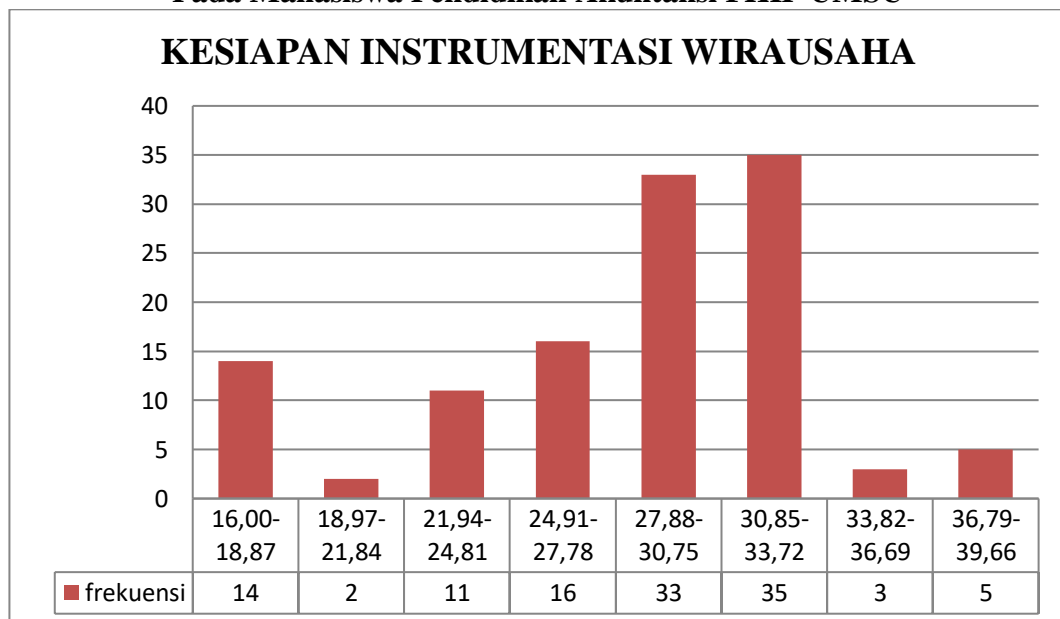
Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Instrumentasi Wirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

No.	Interval nilai	Frekuensi	Persentase
1	16,00-18,87	14	11,8%
2	18,97-21,84	2	1,7%
3	21,94-24,81	11	9,2%
4	24,91-27,78	16	13,4%
5	27,88-30,75	33	27,7%
6	30,85-33,72	35	29,5%
7	33,82-36,69	3	2,5%
8	36,79-39,66	5	4,2%
	Total	119	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Histogram frekuensi dari variabel kesiapan instrumentasi wirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Histogram Frekuensi Dari Variabel Kesiapan Instrumentasi Wirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU



Berdasarkan data tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu terletak pada interval 30,85-33,72, nilai terbesar adalah 35 dengan persentase sebesar 29,5%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 18,87-21,84 nilai terendah adalah 2 dengan persentase sebesar 1,7%. Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel efikasi diri dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 8 = 40$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 8 = 8$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimal} + \text{nilai minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (40 + 8) = 24$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (40 - 8)$$

$$= 5,3$$

$$\text{a) Tinggi} = > (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= > (24 + 5,3)$$

$$= > 29,3$$

$$\text{b) Sedang} = (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= (24 - 5,3) \text{ s/d } (24 + 5,3)$$

$$= 18,7 \text{ s/d } 29,3$$

$$\text{c) Rendah} = < (\text{Mi} - \text{SDi})$$

$$= < (24 - 5,3)$$

$$= < 18,7$$

Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

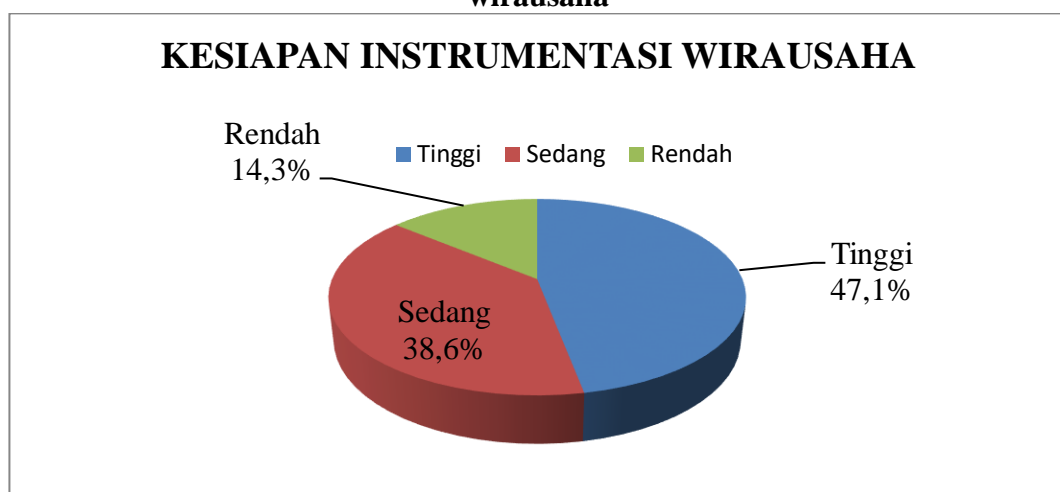
Tabel 4.7
Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Kesiapan Instrumentasi Wirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

No.	Interval	Frekuensi	persentasi	Kategori
1.	> 29,3	56	47,1%	Tinggi
2.	18,7-29,3	46	38,6%	Sedang
3.	<18,7	17	14,3%	Rendah
Total		119	100%	

Berdasarkan perhitungan pengkategorian kecenderungan data kesiapan instrumentasi wirausaha di atas, kategori tinggi berada pada frekuensi 56 dengan persentase 47,1%, dan kategori rendah berada pada frekuensi 17 dengan persentase 14,3%, Hasil tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap variabel kesiapan instrumentasi wirausaha adalah tinggi.

Berikut ini disajikan diagram Pie Chart berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:

Gambar 4.6
Pie Chart Kategori Kecenderungan Variabel Kesiapan Instrumentasi wirausaha



6. Variabel Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Angkatan 2015, 2016 Dan 2017.

Data variabel minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU tahun angkatan 2015, 2016 dan 2017 diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 119 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian antara lain : berminat menjadi wirausaha karena tidak ketergantungan pada orang lain, berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial dan senang jika menjadi seorang wirausaha yang dijabarkan dalam 6 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* modifikasi dengan 5 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataan, dimana 1 digunakan untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program pengolah data statistik yang menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU memiliki nilai tertinggi sebesar 30 dan nilai terendah sebesar 16; Nilai mean sebesar 24,7; Nilai median sebesar 25; Nilai modus sebesar 25; Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 3,52

c. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 119 \\ &= 1 + 3,3 (2,075) \\ &= 7,8475 \\ &= 8 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

f. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 30 - 16 \\ &= 14\end{aligned}$$

g. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas} \\ &= 14 : 8 \\ &= 1,75\end{aligned}$$

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel minat berwirausaha.

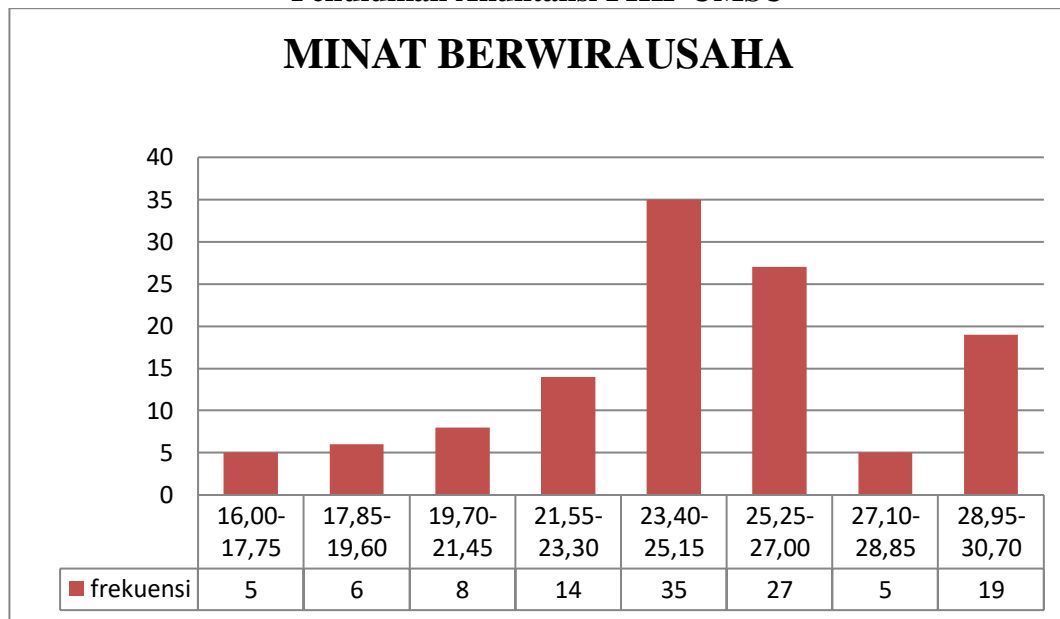
Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa
Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

No.	Interval nilai	Frekuensi	Persentase
1	16,00-17,75	5	4.20%
2	17,85-19,60	6	5.04%
3	19,70-21,45	8	6.72%
4	21,55-23,30	14	11.76%
5	23,40-25,15	35	29.41%
6	25,25-27,00	27	22.69%
7	27,10-28,85	5	4.20%
8	28,95-30,70	19	15.97%
	Total	119	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Histogram frekuensi dari variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7
Histogram Frekuensi Dari Variabel Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU



Berdasarkan data tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu terletak pada interval 23,40-25,15, nilai terbesar adalah 35 dengan persentase sebesar 29,41%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 16,00-17,75 dan 27,10-28,85 nilai terendah adalah 5 dengan persentase sebesar 4,20%.

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel minat berwirausaha dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 6 = 30$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 6 = 6$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimal} + \text{nilai minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (30 + 6) = 18$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= 1/6 (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}) \\ &= 1/6 (30 - 6) \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\text{a) Tinggi} = > (M_i + \text{SDi})$$

$$= > (18 + 4)$$

$$= > 22$$

$$\text{b) Sedang} = (M_i - \text{SDi}) \text{ s/d } (M_i + \text{SDi})$$

$$= (18 - 4) \text{ s/d } (18 + 4)$$

$$= 14 \text{ s/d } 22$$

$$\text{c) Rendah} = < (M_i - \text{SDi})$$

$$= < (18 - 4)$$

$$= < 14$$

Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

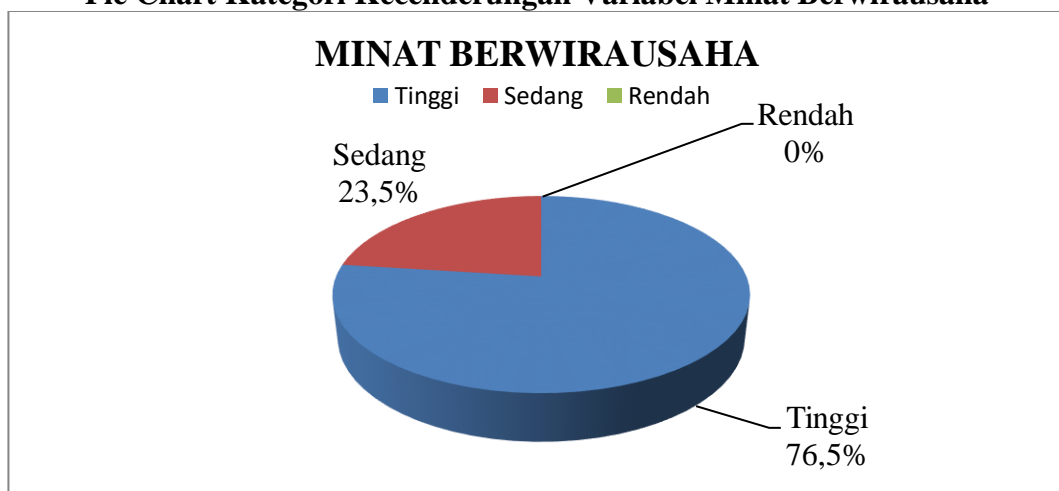
No.	Interval	Frekuensi	persentasi	Kategori
1.	> 22	91	76,5%	Tinggi
2.	14-22	28	23,5%	Sedang
3.	<14	0	0%	Rendah
Total		119	100%	

Berdasarkan perhitungan pengkategorian kecenderungan data minat berwirausaha di atas, kategori tinggi berada pada frekuensi 91 dengan persentase 76,5%, dan kategori rendah berada pada frekuensi 0 dengan persentase 0%, Hasil

tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap variabel minat berwirausaha adalah tinggi.

Berikut ini disajikan diagram Pie Chart berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:

Gambar 4.8
Pie Chart Kategori Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha



C. Uji Instrument Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument. Kegunaan uji validitas adalah untuk menguji apakah suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat digolongkan valid atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas berguna untuk menguji apakah suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat digolongkan reliabel atau tidak. Dari pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap data yang diperoleh bahwa data tersebut layak untuk diolah dan dianalisis.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang diberikan sudah layak atau sebaliknya untuk dijadikan sebagai alat ukur. Untuk perhitungan validitas angket data diolah menggunakan bantuan program SPSS Versi 23. Adapun jumlah item untuk angket yang diuji berjumlah sebanyak 22 butir soal dan setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh sebanyak 19 soal yang dinyatakan valid.

Dari hasil perhitungan uji validitas yang menggunakan program SPSS Versi 23 diperoleh hasil variabel Efikasi Diri, Kesiapan Instrumentasi Wirausaha dan Minat Berwirausaha Mahasiswa pada tabel 4.10 :

Tabel 4.10
Uji Validitas Efikasi Diri, Kesiapan Instrumentasi Wirausaha dan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,842	0,361	Valid
2	0,835	0,361	Valid
3	0,926	0,361	Valid
4	0,691	0,361	Valid
5	0,847	0,361	Valid
6	0,854	0,361	Valid
7	0,812	0,361	Valid
8	0,890	0,361	Valid
9	0,207	0,361	Tidak Valid
10	0,633	0,361	Valid
11	0,791	0,361	Valid
12	0,494	0,361	Valid
13	0,670	0,361	Valid
14	0,802	0,361	Valid
15	0,676	0,361	Valid
16	0,699	0,361	Valid
17	0,591	0,361	Valid
18	0,620	0,361	Valid
19	0,437	0,361	Valid
20	0,207	0,361	Tidak Valid
21	0,494	0,361	Valid
22	0,207	0,361	Tidak Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 23

Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan butir angket no 1 diperoleh harga $r_{hitung}=0,842$, harga r_{tabel} untuk dk (derajat kebebasan) $dk = n-2 = 30-2= 28$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361.

Dengan demikian, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,842 > 0,361$ sehingga angket no 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap item angket, sehingga diperoleh hasil validitas ada 19 butir angket dinyatakan valid dan 3 butir angket tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan angket yang dipakai cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau tidak. Jika instrumen reliabel maka hasilnya juga dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus *cronbach alfa* dengan bantuan program SPSS Versi 23, dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,935	22

Berdasarkan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan data tersebut reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berdasarkan nilai Alpha pada kolom Cronbach's Alpha diatas, terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,935 > 0,60 hal ini menunjukkan bahwa data tersebut reliabel.

D. Hasil Uji Prasyarat

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Yang diolah menggunakan SPSS 23 maka diperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.12 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,46349803
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,054
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan kebijakan pengambilan keputusan Data dikatakan normal jika $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} > 0,05$ dan jika $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)}$ sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan kesiapan instrumentasiwirausaha mempunyai hubungan yang linear terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Data diolah menggunakan SPSS 23 ditunjukkan pada tabel 4.13

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dengan
variabel minat berwirausahaan mahasiswa (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *X1	Between Groups	(Combined)	668,250	20	33,412	4,108	,000
		Linearity	141,402	1	141,402	17,383	,000
		Deviation from Linearity	526,848	15	27,729	3,409	,000
	Within Groups		797,162	98	8,134		
	Total		1465,412	118			

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 3,409. Sedangkan F_{tabel} dilihat melalui angka df yaitu 15:98 ditemukan F_{tabel} adalah 1,77 . Karena nilai F_{hitung} lebih dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dengan variabel minat berwirausahaan mahasiswa (Y)

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas Variabel Efikasi Diri (X_2) dengan
Variabel Minat Berwirausahaan Mahasiswa (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *X2	Between Groups	(Combined)	779,838	15	51,989	7,811	,000
		Linearity	644,646	1	644,646	96,851	,000
		Deviation from Linearity	135,192	14	9,657	3,451	,144
	Within Groups		685,574	103	6,656		
	Total		1465,412	118			

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 3,451. Sedangkan F_{tabel} dilihat melalui angka df yaitu 14:103 ditemukan F_{tabel} adalah 1,79. Karena nilai F_{hitung} lebih dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Variabel Efikasi Diri (X_2) dengan variabel minat berwirausahaan mahasiswa (Y)

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan Instrumentasi (X_3) dengan
Variabel Minat Berwirausahaan Mahasiswa (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	803,704	18	44,650	6,748	,000
		Linearity	661,420	1	661,420	99,957	,000
		Deviation from Linearity	142,284	15	8,370	3,265	,231
	Within Groups		661,708	100	6,617		
	Total		1465,412	118			

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 3,265. Sedangkan F_{tabel} dilihat melalui angka df yaitu 15:100 ditemukan F_{tabel} adalah 1,77. Karena nilai F_{hitung} lebih dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Variabel Efikasi Diri (X_2) dengan variabel minat berwirausahaan mahasiswa (Y)

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan dengan tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,594	4,404		1,497	,137		
	X1	1,671	1,282	,090	1,303	,195	,894	1,118
	X2	,285	,086	,342	3,324	,001	,403	2,484
	X3	,244	,065	,382	3,734	,000	,405	2,468

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan menafsirkan hasil output SPSS 23 diatas. Bahwa tabel pada bagian *collinearity statistics*, nilai VIF untuk variabel pendidikan

kewirausahaan (X_1) adalah $1,118 < 10,00$. Nilai VIF untuk variabel Efikasi Diri (X_2) adalah $2,484 < 10,00$. Nilai VIF untuk variabel Kesiapan Instrumentasi Wirausaha (X_3) adalah $2,468 < 10,00$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

2. Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi ditunjukkan dengan tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,715 ^a	,511	,499	2,49542	1,782
a. Predictors: (Constant), x_3 , x_1 , x_2 ,					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel output “model summary” diatas, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 1,782. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada signifikansi 5% dengan rumus (k ; N). adapun jumlah variabel independen adalah 3 atau “k” = 3, sementara jumlah sampel atau “N” = 119, maka (k ; N)=(3;119). Angka ini kemudian dilihat pada distribusi nilai tabel Durbin-Watson. Maka ditemukan nilai dL sebesar 1,649 dan dU sebesar 1,752. Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,782 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,752 dan kurang dari (4-dU) $4-1,752 = 2,248$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Tabel 4.18
Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,594	4,404		1,497	,137
	X1	1,671	1,282	,090	1,703	,003
	X2	,285	,086	,342	3,324	,001
	X3	,244	,065	,382	3,734	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 23

Pada output ini dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Diminta :

Y = Variabel tidak bebas

X : Variabel terikat

a : Nilai konstanta

b : koefisien arah regresi

Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,594 + 1,671 X_1 + 0,285 X_2 + 0,244 X_3$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Dari persamaan regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 6,594. Artinya, jika variabel Minat Berwirausaha (Y) tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel bebasnya atau pendidikan Kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2), dan kesiapan instrumentasi wirausaha (X3) bernilai nol, maka besarnya Minat Berwirausaha akan bernilai 6,594. Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan dapat naik atau dapat turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Koefisien regresi untuk variabel bebas pendidikan Kewirausahaan(X1) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara pendidikan Kewirausahaan (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y). Koefisien regresi variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) sebesar 1,671 mengandung arti untuk setiap pertambahan pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Minat Berwirausaha (Y) sebesar 1,671 dengan asumsi efikasi diri (X2) dan kesiapan instrumentasi wirausaha(X3) tetap.

Koefisien regresi untuk variabel bebas efikasi diri (X2) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara efikasi diri (X2) dengan pendidikan Berwirausaha (Y). Koefisien regresi variabel efikasi diri (X2) sebesar 0,285 mengandung arti untuk setiap pertambahan efikasi diri (X2) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,285 dengan asumsi pendidikan Kewirausahaan (X1) dan kesiapan instrumentasi wirausaha (X3) tetap.

Koefisien regresi untuk variabel bebas kesiapan instrumentasi wirausaha (X3) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kesiapan instrumentasi wirausaha (X3) dengan pendidikan Berwirausaha (Y). Koefisien regresi variabel kesiapan instrumentasi wirausaha (X3) sebesar 0,244 mengandung arti untuk setiap penambahan nilai dukungan kesiapan instrumentasi wirausaha (X3) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,244 dengan asumsi pendidikan Kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X2) tetap.

2. Uji Parsial (t)

Tabel 4.19
Uji T Parsial Dalam Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Hasil Output SPSS.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,594	4,404		1,497	,137
	X1	1,671	1,282	,090	1,703	,003
	X2	,285	,086	,342	3,324	,001
	X3	,244	,065	,382	3,734	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 23

Dari tabel output SPSS "Coefficients" diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. H1 : ada pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" diatas diketahui nilai sig. variabel pendidikan kewirausahaan (X1) adalah sebesar 0,003. Karena nilai sig. $0,003 < \text{probabilitas } 0,05$. Maka dapat disimpulkan

bahwa H1 diterima. Artinya ada pengaruh pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y)

- b. H2 : ada pengaruh efikasi diri (X2) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diatas diketahui nilai sig. variabel efikasi diri (X1) adalah sebesar 0,001. Karena nilai sig. $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya ada pengaruh efikasi diri (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)
- c. H3 : ada pengaruh kesiapan instrumentasi berwirausaha (X3) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diatas diketahui nilai sig. variabel kesiapan instrumentasi berwirausaha (X3) adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 > \text{probabilitas } 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya ada pengaruh kesiapan instrumentasi berwirausaha (X3) terhadap minat berwirausaha (Y).

3. Uji simultan (F)

Tabel 4.20
Uji F Simultan Dalam Analisis Regresi Linear Berganda
Menggunakan Hasil Output SPSS.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	749,291	3	249,764	40,109	,000 ^b
	Residual	716,121	115	6,227		
	Total	1465,412	118			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel SPSS diatas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dari dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain pendidikan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2) dan kesiapan instrumentasi wirausaha (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2015-2017. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2015-2017. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Pengujian hipotesis pertama menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 1,671. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Pendidikan Kewirausahaan (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Minat Berwirausaha pada mahasiswa akan meningkat sebesar 1,671 satuan. Variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki t hitung sebesar 1,703 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari pada 0,05. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP

UMSU 2015-2017, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Umsu 2015-2017 diterima.

2. Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Umsu 2015-2017. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Pengujian hipotesis kedua menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,285. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Efikasi Diri (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Minat Berwirausaha pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0,285 satuan. Variabel Efikasi Diri memiliki t hitung sebesar 3,324 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari pada 0,05. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Umsu 2015-2017, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Umsu 2015-2017 diterima.
3. Pengaruh kesiapan instrumentasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Umsu 2015-2017. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kesiapan instrumentasi wirausaha terhadap minat berwirausaha. Pengujian hipotesis kedua menghasilkan nilai koefisien

regresi sebesar 0,244. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai kesiapan instrumentasi wirausaha (X3) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Minat Berwirausaha pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0,244 satuan. Variabel kesiapan instrumentasi wirausaha memiliki t hitung sebesar 3,734 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan instrumentasi wirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2015-2017, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif kesiapan instrumentasi wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2015-2017 diterima.

4. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2015-2017. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2015-2017. Hasil analisis pada pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai F hitung memiliki nilai sebesar 40,109 dimana nilai F hitung variabel tersebut lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3,07 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan Adjusted R2 sebesar 0,499.

H. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data, sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner dapat memunculkan data yang dihasilkan memiliki kesempatan terjadinya bias, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Data yang bias akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang kurang representatif dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Pengambilan data pada variabel Pendidikan Kewirausahaan diperoleh melalui dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan pada responden. Peneliti mengasumsikan bahwa pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa tidak bertambah atau berkurang antara jangka waktu ketika mengikuti perkuliahan sampai dengan penelitian ini dibuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU 2015-2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU 2015-2017. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,703 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,671. Semakin banyak nilai Pendidikan Kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU 2015-2017.
2. Terdapat pengaruh positif Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU 2015-2017. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,324 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,285. Semakin tinggi Efikasi Diri maka akan semakin tinggi Minat Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU 2015-2017.

3. Terdapat pengaruh positif Kesiapan Instrumentasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU 2015-2017. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,734 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,244. Semakin tinggi dukungan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha maka akan semakin tinggi Minat Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU 2015-2017.
4. Terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU 2015-2017. Hal tersebut dibuktikan dari hasil regresi linear berganda yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 40,109 dimana nilai F hitung variabel tersebut lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3,07 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan Adjusted R^2 sebesar 0,499. Secara individu variabel Pendidikan Kewirausahaan memberikan nilai koefisien sebesar 0,090, variabel Efikasi Diri memberikan nilai koefisien sebesar 0,342 dan variabel Kesiapan Instrumentasi Wirausaha memberikan nilai koefisien sebesar 0,382 yang berarti mempunyai nilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin positif Pendidikan Kewirausahaan, semakin tinggi Efikasi Diri dan semakin tinggi dukungan Kesiapan Instrumentasi maka akan semakin meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU 2015-

2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan pada akhir bagian penelitian ini, adapun beberapa saran berikut ini :

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi
 - a. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Minat Berwirausaha terdapat pada pernyataan “Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran di masyarakat.” Maksudnya adalah mahasiswa memiliki keinginan untuk bisa membantu mengurangi jumlah pengangguran. Sebaiknya keinginan mahasiswa tersebut perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan, karena mahasiswa ingin menciptakan lapangan pekerjaan.
 - b. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Efikasi Diri terdapat pada pernyataan “Saya memiliki kepercayaan dapat memimpin orang lain/ sumber daya manusia.” Hal tersebut bermakna bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan dapat memimpin orang lain. Sebaiknya mahasiswa dapat mempertahankan atau meningkatkan kemampuannya, agar ilmu kepemimpinannya dapat terlokasikan didalam dunia usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,01 persen*. Diakses Februari 2019. www.bps.go.id.
- Budi dan Fabianus Fensi. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* Vol.2, No.1. 1-9. 2018
- Flora Puspitaningsih. 2004. Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. Vol. 2. No. 2, Tahun 2014
- Hendra Wiyanto. 2014. Kebutuhan Akan Prestasi Dan Kesiapan Instrumentasi Sebagai Prediktor Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen/Volume XVIII*, No. 03, Oktober 2014: 392-406
- Kasmir, 2013. *Kewirausahaan-Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Naswan Suharsono. 2018. *Pendidikan Kewirausahaan*: Rajawali Pers
- Nurul Indarti, 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 23, No. 4, 2008, 369 – 384
- Pratama, A.S, dan Muslim, S. 2013. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*. Vol.2, Nu.1. 1-9.2018. ISSN: 2581-2718. E-ISSN: 2620-3480
- Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkobator Bisnis UMSU. (2019). *Jumlah Mahasiswa Berwirausaha sebesar 258 orang*. Diakses Mei 2019. www.puskiibi.go.id
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*: Alfabeta
- Suyana. 2014. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*: Salemba Empat
- Warsono. 2017. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wiwin Novitasari, ddk. 2017. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. *Junal Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner* . Vol. 6, No.2, November 2017

DAFTAR RIWARAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Rinaldi
Tempat/tanggal lahir : Kolam, 28 Januari 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Utama 1 Desa Kolam
Anak ke : 1 (satu)

Nama Orang Tua

Ayah : Ramidi
Ibu : Nur Aida
Alamat : Jalan Utama 1 Desa Kolam

Riwayat Pendidikan

SD : SD 106809 Desa Kolam
SMP : SMP N.2 Percut Sei Tuan
SMA : SMA N.1 Percut Sei Tuan
Kuliah : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2019



Muhammad Rinaldi